

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah diperoleh hasil penelitian tentang Bimbingan Konseling Islam dengan Pendekatan Behavioristik Melalui Teknik *Self management* untuk Mengatasi Rendahnya Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik melalui teknik *self management* untuk mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati ada 4 tahapan. Pada tahap *self monitoring*, siswa mengamati dan mencatat perilaku. Lalu *self contracting* di mana siswa membuat semacam rencana kesepakatan untuk mengubah perilaku disiplinya. Berikutnya *stimulus control* yaitu mengendalikan diri apabila ada kegagalan saat melakukan aktivitas. Pemberian *self reward* dalam bentuk alat tulis oleh guru BK atau sekolah jika siswa berhasil melaksanakan rencana aktivitas belajarnya dengan baik. Selanjutnya guru BK akan mengevaluasi hasilnya, di mana siswa dan guru BK mengetahui hasil latihan dari catatan pemantauan siswa sendiri
2. Hambatan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan behavioristik melalui teknik *self management* untuk mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati adalah waktu bimbingan konseling di kelas yang terbatas, kurang dukungan dari sistem yang ada di sekolah, keterbatasan guru dalam menjawab indikator yang diperlukan oleh siswa, Guru BK kurang mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa karena anggapan yang keliru, lingkungan pergaulan siswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.
3. Solusi untuk mengatasi hambatan penerapan bimbingan konseling Islam dengan pendekatan

behavioristik melalui teknik *self management* untuk mengatasi rendahnya disiplin belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Margoyoso Kabupaten Pati dengan melakukan konseling kelompok, menjalin komunikasi yang baik dengan pihak-pihak yang terkait di sekolah, mencari referensi dari berbagai sumber sehingga bisa menjawab indikator yang dibutuhkan siswa atau menggunakan *alternatif* konseling yang lain. Guru BK berusaha menjadi teman bagi siswa sehingga siswa bersimpati pada guru BK, bekerja sama dengan guru PAI dalam memberi arahan pada siswa agar menaati aturan agama.

## B. Saran

Didasarkan pada hasil penelitian dan penyusunan skripsi ini, berikut beberapa saran yang dapat penulis kemukakan, yaitu:

1. Bimbingan dan konseling pada siswa seyogyanya diberikan secara berkala dan kontinyu serta disesuaikan dengan persoalan yang dihadapi siswa sehingga hasil yang diharapkan lebih tercapai dengan optimal.
2. Senantiasa menjalin komunikasi dan kerja sama dengan keluarga siswa sehingga dapat lebih memahami karakter masing-masing siswa untuk lebih memudahkan dalam mengatasi persoalan yang dihadapi oleh siswa.
3. Menggunakan alternatif konseling yang lain dengan menggunakan *punishment* dan lain sebagainya yang sesuai dengan keadaannya.